

# **BAB I PENDAHULUAN**

## **1.1. Latar Belakang**

Setiap perusahaan selalu berusaha untuk melakukan berbagai upaya dalam meningkatkan profitabilitasnya, salah satunya melalui maksimalisasi kinerja dalam berbagai aspek. Kinerja yang baik akan mendatangkan profit yang tinggi, dan profit yang tinggi berarti nilai perusahaan yang tinggi pula. Output dari seluruh kinerja perusahaan akan tercermin dalam laporan keuangan perusahaan. Para investor akan senantiasa menggunakan laporan keuangan sebagai dasar dalam berinvestasi. Hal ini sesuai dengan hakikat dari laporan keuangan sendiri yang menurut SAK no.1 (2002: 12) laporan keuangan memiliki tujuan umum untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas perusahaan yang bermanfaat bagi sebagian besar kalangan pengguna laporan keuangan dalam rangka pengambilan keputusan-keputusan ekonomi, serta menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas penggunaan sumber-sumber daya yang dipercayakan kepadanya.

Berdasarkan keterangan di atas, maka bagi manajemen, laporan keuangan digunakan sebagai media untuk mengukur serta mempublikasikan kinerjanya dalam suatu periode, sedangkan bagi investor, laporan keuangan digunakan sebagai media pengambilan keputusan investasi. Dalam hal ini diperlukan analisa laporan keuangan.

Harahap (2007: 190) mengatakan bahwa analisa laporan keuangan adalah kegiatan menguraikan pos-pos laporan keuangan menjadi unit informasi yang lebih kecil dan melihat hubungannya yang bersifat signifikan atau mempunyai makna antara satu dengan lain untuk menghasilkan keputusan yang tepat.

Selanjutnya, jika dilakukan penyesuaian dengan penelitian ini, maka analisa laporan keuangan adalah bertumpu pada analisa rasio-rasio yang muncul dari elemen laporan keuangan. Dalam penelitian ini lebih menitik beratkan pada pengaruh beberapa rasio fundamental terhadap harga saham. Hal ini karena dalam prosesnya, harga saham akan cenderung tinggi bila rasio-rasio dalam laporan keuangan suatu perusahaan bias dikatakan baik (diatas rata-rata industry). Harga saham sendiri memiliki definisi harga terakhir yang dilaporkan saat suatu sekuritas terjual di bursa (Downes, 1994: 36)

Investor harus memiliki tolak ukur untuk mengetahui jika melakukan investasi pada suatu perusahaan akan mendapatkan keuntungan apabila sahamnya dijual. Namun harus diperhatikan bahwa resiko yang terdapat di pasar modal mempunyai korelasi yang positif terhadap *return* saham. Dengan kata lain, apabila *return* saham semakin tinggi, maka semakin tinggi pula resiko sahamnya. Investor lebih cenderung menyukai tingkat *return* yang tinggi, tetapi dengan harapan dapat memperkecil resikonya dengan cara diversifikasi atau dapat dilakukan dengan cara mengolah data laporan keuangan perusahaan, untuk menjadi suatu informasi yang berguna dalam melakukan penilaian saham apakah layak untuk dibeli atau tidak layak untuk dibeli. Mengolah data keuangan dengan cara menghitung *Return On Asset*, semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai oleh perusahaan

tersebut dan semakin baik pula posisi perusahaan tersebut dari segi penggunaan asset sehingga berpengaruh pada harga saham karena adanya penawaran investor yang tinggi. Semakin tinggi *Return On Equity*, semakin tinggi pula harga pasar, karena besarnya *Return On Equity* memberikan indikasi bahwa pengembalian yang akan diterima investor akan tinggi diukur dari modal pemilik sebagai faktor, sehingga investor akan tertarik untuk membeli saham tersebut dan hal itu menyebabkan harga pasar saham cenderung naik pula. *Net Profit Margin* yang tinggi menandakan kemampuan perusahaan menghasilkan laba yang tinggi pada tingkat penjualan tertentu. Menurut Syafri (2004: 304) menyimpulkan bahwa semakin besar presentase pendapatan bersih atau laba bersih yang diperoleh dari setiap penjualan, berarti semakin besar rasio ini semakin baik karena dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi, sehingga akan meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin tinggi *Earning Per Share*, semakin tinggi pula keuntungan para pemegang saham per lembar sahamnya, Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* menunjukkan tingginya ketergantungan permodalan perusahaan terhadap pihak luar sehingga beban perusahaan juga semakin berat, tentunya hal ini akan mengurangi hak pemegang saham dalam bentuk deviden (Mukhtarruddin, 2007).

Berdasarkan uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh *Return On Equity*, *Net Profit Margin*, *Earning Per Share*, *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di BEI”**.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan,, maka rumusan masalah yang dapat dimunculkan adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Equity* berpengaruh terhadap harga saham?
2. Apakah *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap harga saham?
3. Apakah *Earning Per Share* berpengaruh terhadap harga saham?
4. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh terhadap harga saham?

## **1.3. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka dapat diuraikan beberapa tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Mencari bukti empiris tentang pengaruh *Return On Equity* terhadap harga saham.
2. Mencari bukti empiris tentang pengaruh *Net Profit Margin* terhadap harga saham.
3. Mencari bukti empiris tentang pengaruh *Earning Per Share* terhadap harga saham.
4. Mencari bukti empiris tentang pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

## **1.4. Manfaat Penelitian**

Adanya latar belakang, perumusan masalah, dan tujuan penelitian yang ingin dicapai, peneliti berharap dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan, pengetahuan, dan pengalaman dalam bidang penelitian dan merupakan wujud dari aplikasi ilmu pengetahuan yang didapat selama perkuliahan. Serta penelitian ini dapat memberikan bukti empiris tentang pengaruh ROA, ROE, dan NPM terhadap harga saham kepada peneliti.

2. Bagi Civitas Akademik

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan informasi, wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh *Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham khususnya di perusahaan manufaktur di sektor *Consumer Good*.

3. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan informasi tentang usaha atau cara yang ditempuh bila perusahaan mengalami kesulitan keuangan sehingga perusahaan tidak sampai mengalami kebangkrutan. Serta penelitian ini dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan perusahaan terutama pada rasio-rasio yang dibahas pada penelitian ini yaitu *Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio* terhadap harga saham.

4. Bagi Para Pelaku Pasar Modal

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan bagi para investor dan para pelaku pasar modal atas informasi keuangan dalam melakukan pengambilan keputusan untuk berinvestasi jangka panjang, sehingga dapat

memperkecil resiko yang mungkin dapat terjadi sebagai akibat dalam pembelian saham di pasar modal.

### **1.5. Kontribusi Penelitian**

Perbedaan yang mendasar dengan penelitian sebelumnya Sasongko dan Wulandari (2006), terletak pada jenis perusahaan dan variabel yang digunakan. Jika dalam penelitian Sasongko dan Wulandari (2006) menggunakan perusahaan manufaktur sebagai sampel dan variabelnya menggunakan *Economic Value Added, Return On Asset, Return On Equity, Return On Sales, Earning Per Share, Basic Earning Power*, sedangkan penelitian ini menggunakan perusahaan *Consumer Good* yang terdaftar di BEI tahun 2011-2013. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini *Return On Equity, Net Profit Margin, Earning Per Share, Debt to Equity Ratio*. Dalam Penelitian Harahap dan Pasaribu (2007) tentang Pengaruh Faktor Fundamental Resiko Sistemik Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta, belum memasukkan variabel *Net Profit Margin*, oleh karena itu penelitian sekarang mencoba memasukkan variabel tersebut.